

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti memaparkan mengenai (1) metode penelitian, (2) sumber data, (3) teknik penelitian, (4) instrumen penelitian, dan (5) definisi operasional.

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Menurut Muttaqin metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Metode deskriptif dipilih karena mempermudah masalah yang akan diteliti dan sesuai untuk penelitian sastra tentang novel yang banyak menggambarkan tokoh, watak, alur tempat, dan sudut pandang. Metode deskriptif adalah metode yang memaparkan secara jelas objek penelitian. Sedangkan metode deskriptif analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis segala hal yang berkaitan dengan perwatakan tokoh perempuan dalam novel *Bunga-Bunga Kertas* karya Khusnul Khotimah.

3.2 Sumber Data

Novel *Bunga-Bunga Kertas* karya Khusnul Khotimah yang terbit pada tahun 2012. Novel ini diterbitkan oleh penerbit Safirah, Jogjakarta. Dengan tebal 300 halaman. Diteliti dengan menggunakan teori kritik sastra feminis.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa telaah pustaka. Telaah pustaka dilakukan dengan cara menelaah buku-buku dan literatur yang berkaitan

dengan permasalahan mengenai kekerasan seksual pada perempuan. Selain itu, peneliti juga melakukan telaah pustaka mengenai hasil penelitian yang membahas tentang kekerasan seksual pada perempuan. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mengetahui apakah kekerasan seksual yang digambarkan dalam novel *Bunga-Bunga Kertas* benar-benar terjadi pula pada perempuan korban kekerasan seksual pada umumnya.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data dengan menggunakan kritik sastra feminis meliputi:

- 1) Menganalisis bagaimana struktur novel *Bunga-Bunga Kertas* karya Khusnul Khotimah;
- 2) Menganalisis tingkatan kekerasan seksual yang tergambar dalam novel *Bunga-Bunga Kertas* karya Khusnul Khotimah;
- 3) Menganalisis bagaimana perlawanan perempuan terhadap kekerasan seksual yang tergambar dalam novel *Bunga-Bunga Kertas* karya Khusnul Khotimah;
- 4) Menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dari data-data yang telah terkumpul.

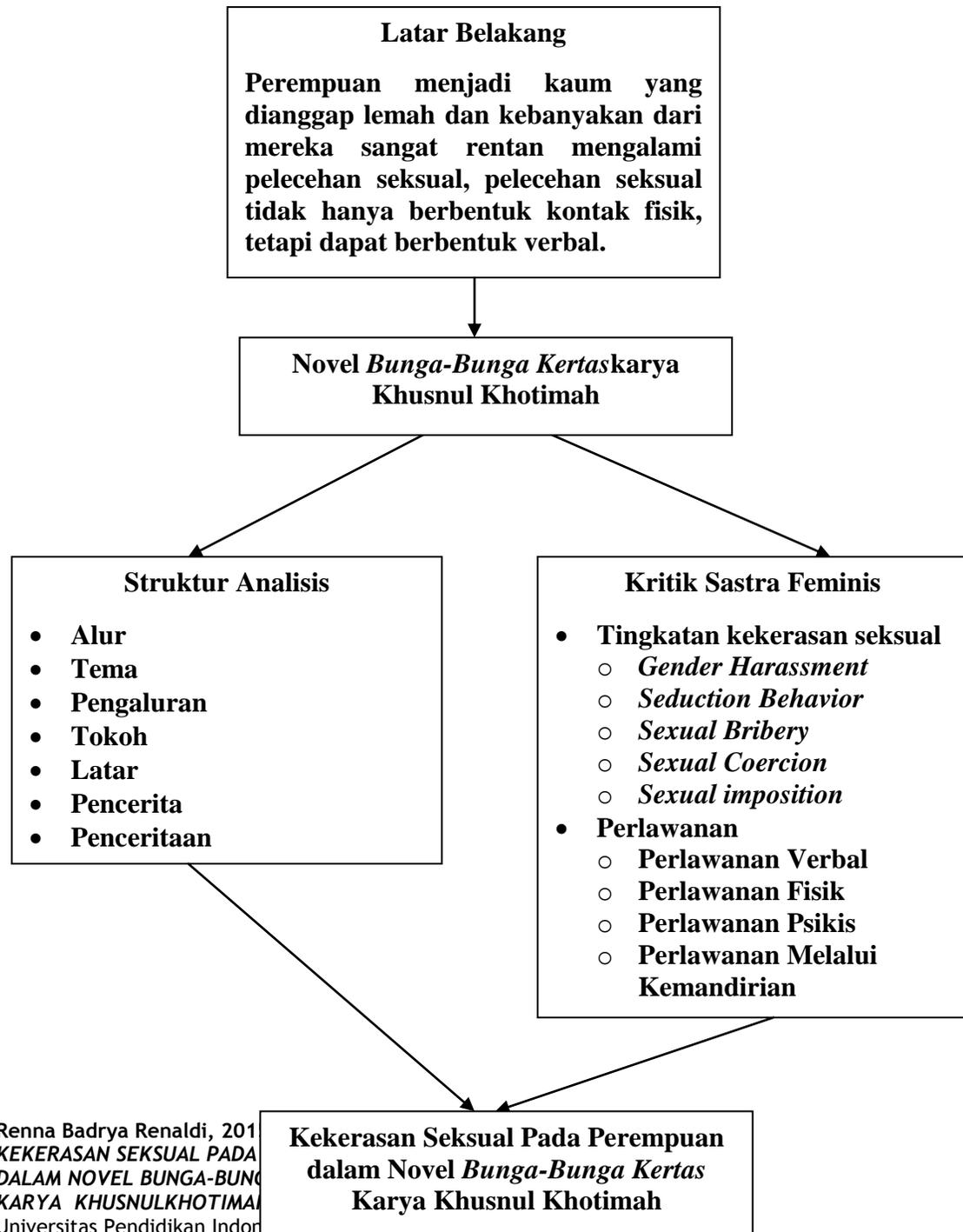
Tabel 3.1 Teknik Kajian Novel

Pendekatan	Disiplin Operasional	Unsur-Unsur Analisis	Tekanan
Deskriptif	Feminisme ↓ Kekerasan Seksual	Analisis alur dan pengaluran, analisis tokoh, analisis latar, dan analisis penceritaan.	Kaitan unsur-unsur tersebut dengan ketidakadilan, kekerasan seksual dan perlawanan perempuan.

Selanjutnya, dari data yang telah peneliti peroleh dari studi kepustakaan akan diolah, disusun, dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pertama, peneliti akan menganalisis bagaimana struktur novel *Bunga-Bunga Kertas* karya Khusnul Khotimah. Analisis struktur novel merupakan analisis yang paling utama harus dilakukan terlebih dahulu. Analisis struktur novel membantu mempermudah analisis feminisme, yakni dari segi alur dan pengaluran, latar, tokoh dan penokohan, dan analisis penceritaan.
- 2) Kedua, peneliti akan menganalisis kekerasan seksual pada perempuan dalam novel *Bunga-Bunga Kertas* karya Khusnul Khotimah.
- 3) Ketiga, peneliti akan menganalisis perlawanan yang dilakukan oleh tokoh perempuan dalam novel *Bunga-Bunga Kertas* karya Khusnul Khotimah.
- 4) Keempat, peneliti akan menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dari data-data yang telah terkumpul.

Bagan 3.1 Alur Penelitian



Bagan 1 Model Analisis Data Kekerasan Seksual Pada Perempuan dalam Novel
Bunga-Bunga Kertas Karya Khusnul Khotimah
(Kajian Feminisme)

3.4 Instrumen Pengolahan Data (Penelitian)

Agar penelitian yang dilakukan dapat sistematis, maka peneliti mengurutkannya secara ringkas dan jelas sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam novel *Bunga-Bunga Kertas* karya Khusnul Khotimah. Permasalahan tersebut ditemukan karena tokohnya sebagai perempuan dan mengalami kekerasan seksual.
- 2) Mengkaji struktur novel *Bunga-Bunga Kertas* karya Khusnul Khotimah. Analisis ini meliputi, tema, alur dan pengaluran, tokoh dan penokohan, latar dan sudut pandang.
- 3) Mengkaji bagaimana kekerasan seksual pada perempuan yang digambarkan lewat tokoh-tokohnya dalam novel *Bunga-Bunga Kertas* karya Khusnul Khotimah. Dalam menganalisis hal tersebut peneliti menggunakan pendekatan kritik sastra feminis.
- 4) Mengkaji bagaimana perlawanan tokoh perempuan pada novel *Bunga-Bunga Kertas* karya Khusnul Khotimah.

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Struktur

No	Aspek yang Diteliti	Acuan Analisis
----	---------------------	----------------

1	<p>Aspek Sintaksis</p> <p>a. pengaluran</p> <p>b. alur</p>	<p>a. Apa sajakah peristiwa-peristiwa yang menjadi fungsi utama dalam novel dan bagaimana urutannya.</p> <p>b. Bagaimana urutan teks yang terdapat pada novel?</p>
2	<p>Aspek Semantik</p> <p>a. latar</p>	<p>a. Di mana sajakah tempat berlangsungnya peristiwa dalam Novel <i>Bunga-Bunga Kertas</i>?</p> <p>b. Kapan sajakah terjadinya peristiwa dalam Novel <i>Bunga-Bunga Kertas</i>?</p> <p>c. Bagaimana sajakah latar sosial yang digambarkan dalam Novel <i>Bunga-Bunga Kertas</i>?</p>

	b. Tokoh	<p>a. Siapa sajakah tokoh utama yang hadir dalam Novel <i>Bunga-Bunga Kertas</i>?</p> <p>b. Siapa sajakah tokoh tokoh tambahan yang hadir dalam Novel <i>Bunga-Bunga Kertas</i>?</p> <p>c. Bagaimanakah penokohan dan perwatakan setiap tokoh yang digambarkan dalam Novel <i>Bunga-Bunga Kertas</i>?</p>
--	----------	---

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Kekerasan Seksual

No	Aspek yang Diteliti	Acuan Analisis
1	<p>Aspek Sintaksis</p> <p>a. alur</p> <p>b. pengaluran</p>	<p>a. Apakah pada aspek-aspek tersebut terdapat penggambaran kekerasan seksual?</p> <p>b. Bagaimana tingkatan kekerasan seksual yang digambarkan, apakah</p>

2	Aspek Semantik a. tokoh b. latar	terdiri atas? 1) <i>gender harassment</i> 2) <i>seduction behavior</i> 3) <i>sexual bribery</i> 4) <i>sexual coercion</i> 5) <i>sexual imposition</i> c. Pada unsur apa tingkat kekerasan seksual digambarkan?
3	Aspek Verbal a. pencerita b. penceritaan	

Tabel 3.3 Pedoman Analisis Perlawanan

No	Aspek yang Diteliti	Acuan Analisis
1	Aspek Sintaksis a. pengaluran b. alur	a. Apakah pada aspek-aspek tersebut terdapat penggambaran perlawanan perempuan terhadap kekerasan seksual? b. Bagaimana perlawanan

Renna Badrya Renaldi, 2015
**KEKERASAN SEKSUAL PADA PEREMPUAN
 DALAM NOVEL BUNGA-BUNGA KERTAS
 KARYA KHUSNULKHOTIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Aspek Semantik a. tokoh b. latar	perempuan terhadap kekerasan seksual kekerasan seksual yang digambarkan pada aspek tersebut? c. Pada unsur apa perlawanan perempuan terhadap kekerasan seksual digambarkan?
3	Aspek Verbal a. pencerita b. penceritaan	

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian karya ilmiah agar pembaca mendapatkan penggambaran yang jelas. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu mendeskripsikan istilah atau variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Kekerasan seksual adalah penyalahgunaan hubungan perempuan dan laki-laki yang merugikan salah satu pihak, karena dilecehkan dan direndahkan martabatnya (Muniarti 1995:9).
- 2) Novel adalah bentuk prosa yang tergolong cerita fiksi, memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik, isinya mengemukakan segala sesuatu secara lebih rinci, lebih detil dan lebih banyak melibatkan permasalahan yang kompleks dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.
- 3) Perlawanan adalah suatu usaha, cara atau proses dan perbuatan melawan sesuatu, khususnya dalam penelitian ini adalah melawan ketidakadilan. Biasanya hal tersebut terjadi untuk menunjukkan eksistensi diri.

- 4) Kritik sastra feminis adalah sebuah pendekatan terhadap karya sastra yang umumnya mengedepankan wacana mengenai perempuan, yang mengalami penderitaan seperti represi, marginalisasi, dan subordinasi. Dalam makalahnya Sumiyadi dan tim (2011) menyebutkan bahawa kritik sastra feminis merupakan perpaduan tiga kata, yaitu 'kritik', 'sastra' dan 'feminis' merupakan sebuah pendekatan akademik pada studi sastra yang mengaplikasikan pemikiran feminis untuk menganalisis teks sastra dan konteks produksi dan resepsi.